

ABSTRAK

Azzahra Salwa Prasetyawaty (1221040020): *Hubungan Kesabaran dengan Kesadaran Diri (Self-Awareness) pada Ibu Rumah Tangga (Studi Korelasi pada Anggota PKK di Kelurahan Cisarua Kecamatan Cikole Kota Sukabumi)*

Ibu rumah tangga mengemban berbagai peran secara bersamaan, mulai dari mengasuh anak, melayani suami, hingga mengelola keuangan keluarga, sehingga rentan mengalami tekanan psikologis yang berdampak pada kemampuan kesadaran diri (*self-awareness*) mereka. Kesabaran sebagai nilai spiritual dalam Islam, khususnya dalam perspektif tasawuf Al-Ghazali, dipandang memiliki keterkaitan erat dengan kemampuan individu dalam mengenali dan mengelola kondisi emosionalnya. Namun, kajian yang secara spesifik mengaitkan kesabaran perspektif tasawuf dengan *self-awareness* pada anggota PKK masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat kesabaran pada ibu rumah tangga anggota PKK di Kelurahan Cisarua, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi; (2) mengetahui tingkat *self-awareness* pada ibu rumah tangga anggota PKK tersebut; dan (3) mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kesabaran dengan *self-awareness* pada populasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini melibatkan 45 responden dari ibu rumah tangga anggota PKK di Kelurahan Cisarua, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi. Variabel kesabaran diukur dengan skala Likert, yang didasarkan pada konsep maqam sabar Al-Ghazali (2013:67) (*al-ṣabr 'an ma'ṣiyatillāh*, *al-ṣabr 'alā ṭā'atillāh*, dan *al-ṣabr 'alā aqdārillāh*), dan skala kesadaran diri, yang didasarkan pada teori Daniel Goleman (1995:41-60) (*emotional awareness*, *accurate self-assessment*, dan *self-confidence*). Uji korelasi *Spearman*, yang sebelumnya telah memenuhi uji prasyarat normalitas (*Shapiro Wilk*, sig. = 0,20) dan uji linearitas (sig. = 0,070), digunakan untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota PKK memiliki tingkat kesabaran rendah (2,2%) sedang (37,8%) hingga tinggi (60,0%), dan tingkat *self-awareness* mereka juga sedang (46,7%) hingga tinggi (53,3%). Hubungan positif yang signifikan antara kesabaran dan kesadaran diri ditemukan melalui uji korelasi *Spearman* ($r = 0,628$; $p = 0,000$). Ini menunjukkan bahwa tingkat kesabaran seorang ibu rumah tangga sebanding dengan tingkat *self-awareness*. Hasil ini mendukung pandangan tasawuf bahwa kesabaran adalah kemampuan aktif mengelola diri yang berbasis pada kesadaran diri dan bukan sekadar sikap pasif.

Kata kunci: Kesabaran, *Self-Awareness*, Ibu Rumah Tangga, PKK, Tasawuf, Al-Ghazali, Daniel Goleman